

PANORAMA

Weekblad bergambar dalem bahasa Blanda dan Melajoe.

Di bawah pimpinan

LIEM KOEN HIAN

Kantor:
STADHUISPLEIN 41

15 AUGUSTUS 1936

Taon X No. 32

Pakerdjaän sama-sama antara Tiongkok dan Geneve dalem kalangan techniek

Oleh: TZE-HSIUNG KUO.

(Dari „Information Bulletin”, panerbitan Council of International Affairs, Nanking).

IV.

Perobahan Onderwys perobatan.

Berhoeboeng dengen perobahan dalem onderwys perobatan, Professor K. Faber dari Copenhagen University telah dioendang dateng ka Tiongkok boeat selidikin systeem onderwys perobatan dan sekolah-sekolah perobatan di Tiongkok serta mengasih advies tentang tjara-tjara peladjaran jang baroe. Berdasar atas ia poenja rapport pada Volkenbond, National Commission on Medical Education telah mendjalanken tindakan2 boeat atoe perobahan2 dalem onderwys perobatan di Tiongkok. Itoe rapport poedjiken pendirian satoe Experimental Medical School di Nanking dan plan boeat itoe soeda diatoer.

Panilikan wabah panjakit.

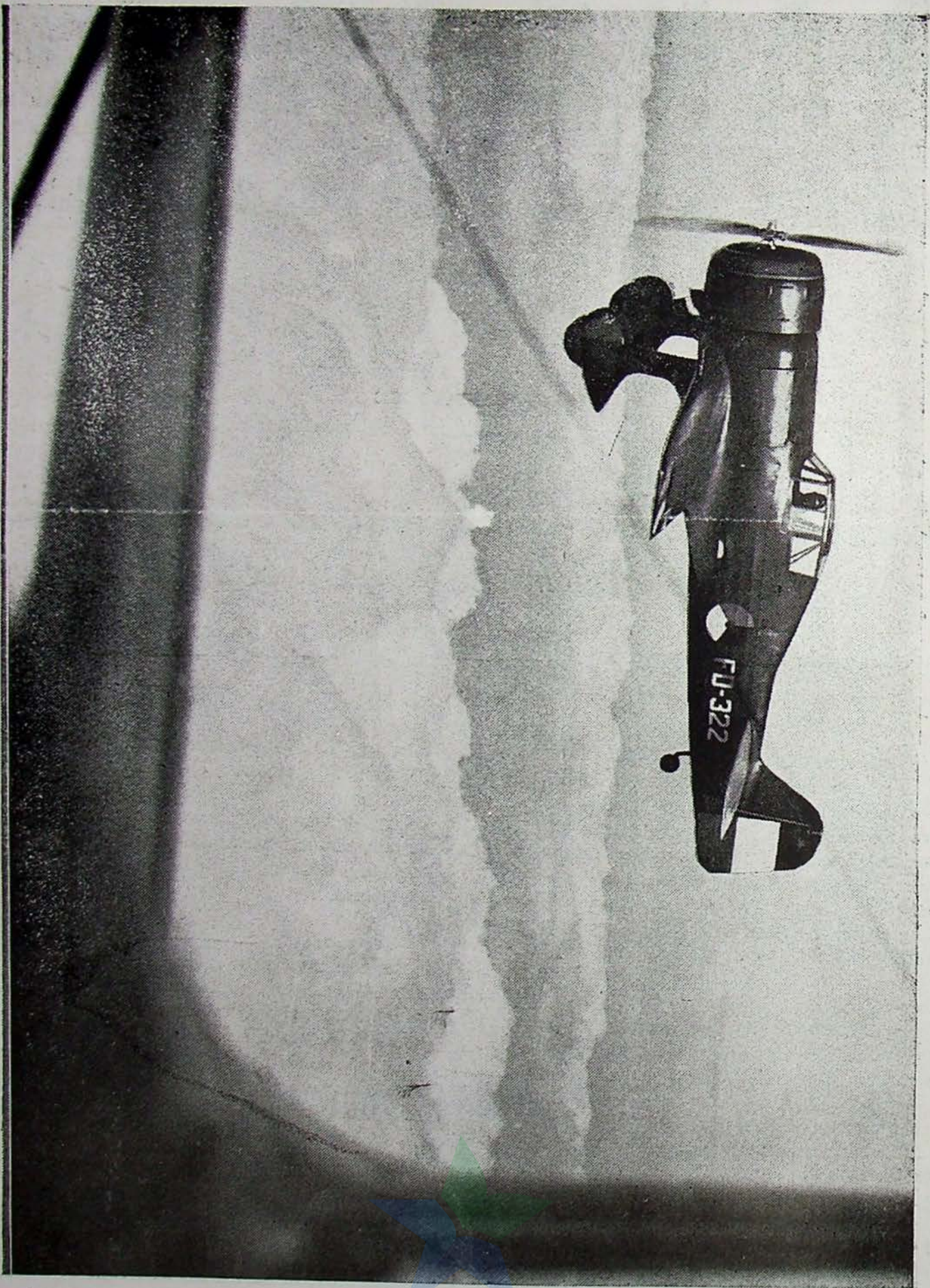
Prihal panilikan wabah panjakit, telah dikatahoei bahoea panjakit cholera saban2 telah bertjaboel di Shanghai selama 28 taon paling belakang. Ministerie Prikasehatan dan Gemeente Shanghai soeda atoe satoe program bersamasama pada bebrapa taon berselang aken bantras panjakit terseboet. Director dari Singapore Bureau dan chief statistician dari Organisatie Prika-

sehatan dari Volkenbond telah dioendang oleh Pamerenta Tionghca aken dateng di Shanghai boeat pahamken keadahan wabah cholera di itoe kota. Sasoeda didjalanken campagne anti-cholera jang berhasil baik salama bebrapa taon paling belakang, sekarang itoe tida lagi mendjadi soewal jang serious.

Onderwys.

Dalem taon 1931, goena rapetken itoe technical co-operation, Volkenbond telah kirim ka Tiongkok sarombongan achli onderwys jang terkamoeka dengen maksoed lakoeken pemahaman tentang systeem onderwijs jang sekarang di Tiongkok dan madjoeken voorstel2 tentang perbaekan. Itoe achli-achli, jang telah sampe di Tiongkok dalem boelan October 1931 adalah Professor Becker dari Universiteit di Berlyn, bekas Minister Onderwys di Pruisen; Professor Langevin dari Universiteit di Parys dan satoe physicist jang terkenal; Professor Tawney dari Londen School of Economics and Political Science, dan Professor Falski, Director Ministerie Onderwys di Polen, satoe achli jang termashoer tentang onderwys per-

Salvo pesawat penempur bom dari angkatan perang Hindia Belanda.



moelahan. Bersama marika ada toeroet Mr. J. P. Walters, Director kantor Secretaris-Generaal dari Volkenbond, sekarang Deputy Secretary-General dan Director Political Section dari Bond. Goena mengganggampangkan perhoeboengan intelektual antara berbagi negri, M. Bonnet, Director dari International Institute of Intellectual Co-operation, dan Signor Sardi, Director dari International Institute of Educational Cinematography, poen telah toeroet itoe Commissie ka Tiongkok.

Atas permintahan Ministerie oeroesan Onderwys di Nanking, Volkenbond telah kirim tiga professoren boeat bri peladjaran dalem Central University di Nanking salama doea taon. Marika itoe adalah Dr. Parejas, Professor of Geology dari Universiteit di Geneve, Mr. Davy, reader dalem Literatuur Inggris dalem University of Nottingham dan Dr. Wiseman, Professor of Geography dari Universiteit di Berlyn dan Weenen.

Pangiriman satoe missie dari achli - achli onderwys Tionghoa ka Europa ada beroepa tindakan practisch jang pertama dalem itoe pakerdjahan sama-sama dengan Intellectual Co-operation Organization sebagaimana telah dipcedjiken oleh achli-achli Volkenbond. Ini missie telah sampe di Europa di achir Augustus 1932 dan terdiri dari:

Chi-Pao Cheng Ph. D., Director College of Education, Nanking.

Shi-Mou Lee M. A., Director College of Engineering, National Chekiang University, Hangchow.

Lien Yang M. A., Professor National Peking University.

You-Shou Kuo D. Litt., Director Higher Education dalem Ministerie Oeroesan Onderwys, Nanking.

Chia-Hsiang Lee, pangarang dari boekoe2 tentang onderwys.

Hohsien Chen Ph. D., bekas Commissioner of Education di Kiangsu; oetoesan dalem International Committee of Intellectual Co-operation.

Ini missie diwadjabken pahamken systeem dan methode dari onderwys oemoem di negri-negri Europa. Marika telah koendjoengken Polen, Duitschland, Denemarken, Frankrijk, Groot Brittanie, Italie, Oostenryk dan Soviet Rusland. Marika poenja rapport bisa digoenaken sebagai dasar bagi reorganisatie onderwys di Tiongkok.

Tanggal 30 December 1933 Ministerie oeroesan Onderwys dari Pamerenta Tiongkok telah minta Secretaris-Generaal dari Volkenbond pilih satoe orang jang bersedia aken berlakoe sebagai „liaison officer” pasti di Europa antara Tiongkok dan Institute of Intellectual Co-operation. Ini permintahan telah diteroesken oleh Secretaris Generaal pada International Committee of Intellectual Co-

operation dan M. Fernand Maurette, Assistant Director dari International Labour Office telah diminta pergi ka Nanking dalem boelan Maart 1934 goena lakoeken permoeefaketan. Ia poenja rapport antara laen-laen poedjiken pendirian satoe Kantor Pakerdjahan bagi Pakerdja-pakerdja Intellektueel dan Technisch di Nanking dengan satoe kantor tjabang di Geneve.

Pamasangan djalanan rajah.

Prihal pamasangan djalanan rajah di Tiongkok, Volkenbond telah angkat M. Okencki bekas Minister Pakerdjahan Oemoem dari Polen, sebagai wakil pasti di Tiongkok. Ia dibantoe oleh M. Boudrez, satoe ingenieur Blanda boeat pakerdjahan-pakerdjahan hydraulisch. Dalem sadjoemblah besar district di saloeroe Tiongkok telah dipasang djalanan - djalanan rajah boeat perhoeboengan motor dan tida bisa disangkal ini ada salah satoe bagian paling penting dan paling karakteristik dalem Tiongkok poenja pakerdjahan pembetoeian. Menoeroet rapport dari Dr. Rajchmann, dalem taon 1933 soeda ada 71.756 KM djalanan jang terboeka bagi perhoeboengan, sedeng dalem taon 1928 ada 18.485 myl dan dalem taon 1926 ada 9.788 myl.

Kantor Djalanan Rajah telah didirikan oleh National Economic Council dan pelatoeran2 tentang organisatie itoe kantor soeda ditrima baek dengan formeel oleh Pamerenta Nationaal tanggal 7 October 1933. Politiek itoe kantor adalah bakerdja sama-sama bestuur provincies dan kalangan - kalangan particulier boeat madjoeken, manilik dan memimpin marika poenja activiteit dengan djalan membri pindjeman aken memasang djalanan-djalanan rajah jang dirasa perloe. Dalem taon 1932 telah diatoer satoe plan boeat pasang djalanan rajah, bermoela boeat tiga provincies jaitoe Kiangsu, Chekiang dan Anhwei, belakangan boeat ini provincies dengan provincies jang berdampingan jaitoe Hupeh, Honan, Hunan dan Kiangsi. Dalem provincies di seblah Oetara-barat telah dibikin lebih banjak djalanan. Jang pertama adalah djalanan rajah Sian — Lanchow. pandjangnja 746 KM. jang kadoea adalah djalanan rajah Sian — Hanchung, kira 420 KM. Berbagi djalanan rajah jang teroetama sedeng dikerdjaken dan bebrapa soeda rampoeng di dalem provincies Szechwan, Kweichow dan Yunnan.

Perbaekan2 pertanian.

Berhoeboeng dengan perloenja perbaekan2 dalem kalangan pertanian di Tiongkok, Comite Economie dari Volkenbond telah kirim doea achli ka Tiongkok. Marika itoe adalah Professor Carlo



*Pengambilan Intan di Borneo. —
Pemandangan di bagian dalam
dari satoe slijperij di mana poe-
loehan slijpers (toekang gosok
intan) ada bakerdja.*

Dragoni dari International Institute of Agriculture dan dari Universiteit di Rome, dan Dr. Guido Ferris dari itoe instituut djoega. Marika sampe di Tiongkok dalem boelan October 1932 dan telah madjoeken rapport pada Secretariaat Volkenbond dalem boelan April 1933. Ini rapport, sekalian dengan panjelidikan jang dilakoeken oleh laen2 achli di bawah auspicien dari Natcnal Economic Council soeda bantoe membikin terang keadahan sekarang. Pamerenta dan rahajat Tiongkok samingkin insaf pentingnja tindakan - tindakan boeat perbaeki perekonomian pertanian dan keadahan pangidoepan dari pakerdja-pakerdja di bilangan pertanian.

Perbaekan2 industrie soetra.

Merosotnja export soetra adalah salah satoe hal paling manjolak dalem crisis economie dari Tiongkok. Atas permintahan Pamerentah Tionghoa, Signor Benito Mari, bekas Voorzitter Association of Sericulture di Italie telah dikirim ka Tiongkok menceroet pangoendjoekan dari Volkenbond poenja Comite Economie di achir 1932. Ia telah lakoeken panjelidikan dalem keadahan industrie soetra sampe dalem berbagi provincies. Sericulture Improvement Commission, jang diorganiseer dalem boelan Januari 1934 telah toemplek ia poenja daja-oepaja pada perbaekan kwaliteit dari bibit2, mengatoer distributie dari bibit-bibit jang terlebih baik pada kaoem tani dan mendidik satoe special staff boeat membri peladjaran tentang methode2 jang terlebih baik.

Rantjana soeloeran aer.

Dalem moesin semi dari 1931 Pamerentah Tionghoa telah membri taoe pada Transit and Communication Section dari Volkenbond bahoea Pamerenta Tionghoa berniat aken kasih masoek rantjana2 soeloeran aer dalem satoe program pertama tentang kemadjoean nationaal. Satoe misie, terdiri dari tiga ingenieurs telah dikirim, jaitoe Mr. Coode, satoe anggota dari London Institute of Civil Engineers; M. Perrier, Inspector-General dari Roads and Bridges di Parys, dan Herr Sieveking, Director dari Hamburg Port Administration. Itoe commissie telah sampe di Tiongkok dalem boelan Januari 1932 dan berdiam di sitoe kira-kira tiga boelan.

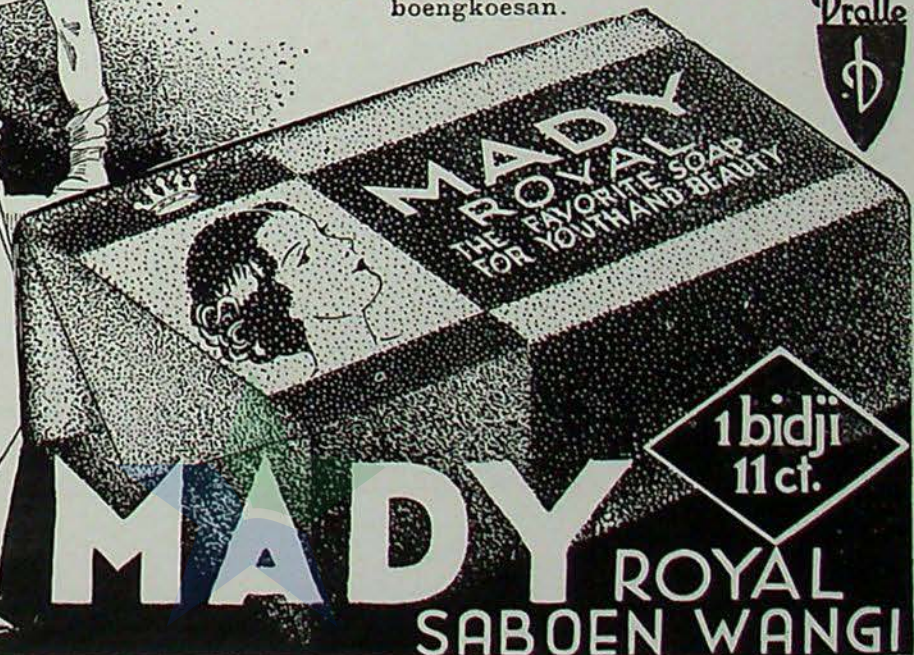
Dalem boelan Augustus dan September 1931 telah terbit bintjana bandjir dari soengei Yangtse. Soekoer Tiongkok telah mendapat bantoeannja Sir John Hope Simpson, bekas Commissaris Volkenbond dalem tempat tinggalnja orang-orang pelarian di Griekenland. Di bawah pimpinan National Flood Relief Commission, dengan siapa Sir John ada bakerdja, 7.400 KM. gili-gili dari soengei Yangtse telah didirikan dan dibetoelein. Pakerdjahan membantras wabah panjakit di daerah2 jang terserang bandjir telah dilakoeken oleh doea achli Volkenbond, Professor Ciuca dan Dr. T. F. Huang. Tjoba tida ada pakerdjahan marika, wabah-wabah panjakit itoe nistjaja aken meradialelah.

Apakah Toean Soeda Toeroet menqoedji perlombaän Mady Royal?

Saban hari kami kasi Gratis (pertjoema) satoe Kodak toestel;

dipersediakan boeat pemakai saboen wangi „MADY ROYAL“; pada siapa jang mengirimkan keterangan² jang bagoes, loetjoe dan terang sendiri, tentang kwaliteitnja, kebaikannja, keharoemannya, d.s.b., didalam koerang dari 40 perkataan². Soedah banjaklah pemakai² saboen MADY ROYAL ini jang dapat prijs KODAK TOESTEL (harga f 36.—). Toean tjoema moesti memenoehi apa jang kami minta seperti berikoet:

- 1 Belilah pada langganan toean 1 bidji saboen MADY ROYAL; didalam saban boengkoesan ada lampiran satoe kertas formulier.
- 2 Toelislah, dalam bahasa apa djoega di itoe formulier, paling banjak 40 perkataan, tentang kebaikannja MADY ROYAL. Kami hargai sekali, pendapatan toean tentang kwaliteitnja, keharoemannya, awèt dipakenja dan boengkoesannya. Saban hari, akan dikasi dan dikirimkan pertjoema satoe Kodak model baroe 1936, pada siapa jang benar betoel mengisi itoe formulier di itoe hari.
- 3 Kirimlah itoe formulier sesoedahnja ditoelis, disertai 3 boengkoesan compleet dari saboen MADY ROYAL, dengan adres: Mady Royal, Postbox No. 60, Batavia - C. Semoea orang dapat mengirim beberapa dari itoe formulier asal sadja 1 formulier disertai 3 lembar boengkoesan.



MADY ROYAL
SABOEN WANGI

Pemandangan voetbal di Batavia

Sasoedanja itoe sarentetan internationale wedstryden dengan teams loear negri dan laen - laen wedstryden loear biasa, sepertinja jubileumswedstryden, enz., rampoeng dilangsoengken, roda competitie dari V. B. O. boeat seizoen 1936—1937 moelai terpoeter lagi.

Pembagian klas dari ini seizoen poenja competitie ada banjak bedah dari seizoen2 jang laloe, jalah sampe sabegitoe djaoeh manganahken klas2 tinggihan. Orang ada mempoenjai satoe 1e klasse, doea Reserve 1e klassen (A dan B), satoe 2e klasse, satoe Reserve 2e klasse, satoe 3e klasse dan doea 4e klassen (A dan B).

Dalem 2e klasse sabisanja ditempatken teams jang berdiri sendiri (zelfstandige elftallen), sepertinja J. A. V. V. 1, V. V. M. 1, Sparta 1, enz., dan di mana itoe koerang, ditambah dengan bebrapa 2e elftallen dari 1e klasse verenigenen.

Roda competitie boeat klas2 rendahan soeda terpoeter sadari 1 Augustus jang laloe. Competitie boeat 1e klasse telah moelai pada minggoe jang laloe. Sebagai wedstryd pertama dalem ini seizoen poenja competitie 1e klasse telah berhadapan satoe sama laen U. M. S., runner-up dari seizen jang laloe, versus Hercules.

Kasoedahannja adalah U. M. S. moesti manjerah kalah dengan 0—2. Satoe permoelahan jang koerang begitoe mamowasken bagi biroepoetih aken, di pemboeka competitie, taoe-taoe soeda kailangan 2 punt jang berharga. Aken tetapi orang haroes perhatikan bahoeda di dalem ini seizoen U. M. S. telah kaloear dengan satoe teamformatie jang baroe.

Elftalcommissie U. M. S. soeda ambil tindakan-tindakan aken toeroenken spelers moedahan boeat belaken warna dari biroepoetih dalem ini



Itoe api Olympiade jang dipasang di Olympia, Griekenland, dibawa ka Berlin dengan menjala teroes disamboeng-menjamboeng sampe meliwatin 3909 estafetteloopers. Sampenja itoe api soeji di Berlin mercepaken tanda jang permaenan Olympiade dimoelain. Dalem gambar itoe api soetji sedeng disamboeng.



Oepatjara pemboekaan Olympiade. — Tigabelas gadis dalem pakean Griek koeno. berkoewi di stadion koeno.

competitie dan kaloe dalem marika poenja wedstryd pertama itoe „team moeda” mengalami kegagalan, itoelah tida boleh terlaloe diseselken. Meliat marika poenja prestatie di atas lapangan, ada alesan aken pertjaja, bahoea dengan lebih banjak training dan lebih banjak pangalaman, ini team dari U. M. S. aken bisa menjampe hasil terlebih baik.

Di seblahnja itoe, pasti sekali Elftalcommissie U. M. S. aken perhatikan dengan teliti, di mana adanja zwakke plekken dari marika poenja team dan aken berdaja sabisanja boeat perbaeki atawa linjapken itoe punt-punt jang lemah.

Boeat ini week-end ada tertjatet dalem program doea 1e klasse-wedstryden, jaitoe Vios versus S. V. J. A. dan T. N. H. versus Oliveo. Di mara keeat ini seizcen kebanyakan 1e klasse vereeniging telah perbaeki marika poenja teams, maka kallatannja voetbalenthusiasten aken dapet saksiken pertandingan2 jang menarik. Perhatian voetbalenthusiasten Tionghoa tentoe sabagian besar aken berada pada itoe wedstryd T. N. H. versus Oliveo. Kabarnja, ini seizoen T. N. H. telah dapetken bebrapa tenaga baroe dan voet-

balenthusiasten Tionghoa ingin taoe bagaimana prestatie dari ini team dalem competitie baroe.



Ibrahim Fade, toekang bernang dari Egypte di Olympiade, sedeng train, sabelonnja bertanding.

Djoega Regisseurs bisa maen!

Tiap filmregisseur jang terbesar ada mempoenjai tjara sendiri-sendiri. boeat oendjoek actie dan ada mendjadi satoe „bingtang” dalem itoe kalangan. Jang satoe briken loekisan humoristisch tentang satoe rol, jang laen lebih bersifat dramatisch, tapi tiap regisseur maloekisken ia poenja pendapatetan tentang satoe film pada itoe pemaen - pemaen film, teroetama dengan mangoendjoek, bagaimana ia sendiri aken maenken itoe rol, berdasar atas pangalamannja.....

Sidney Franklin, regisseur dari „The Good Earth” oepamanja, adalah sembojan dari kakoeatan. Ia bitjara tentrem, dengan soeara pelahan, tapi begitoe maresep dan begitoe tandes hingga Paul Muni, jang pegang hoofdrol dalem ini Metro-Goldwyn-Mayer film bilang: „Ia bikin sasceatoe perkataan, jang ia oetjapken, djadi begitoe berarti hingga salah-olah perkataan2 itoe tertoe-lis dengan hoeroef2 besar sekali!”

Clarence Brown, regisseur dari „Ah Wilderness”, djoega ada kalm. Sembari doedoek ia briken instructies, ia briken pangoendjoekan jang perloe pada ia poenja assistent Charlie Dorian dan oetjapken perkataan manis pada sasceatoe orang.

Robert Z. Leonard, regisseur dari „The Great Ziegfeld”, doeloe opera-bariton, seroehken ia poenja instructies dengan soeara stentor jang bisa kadengeran di doea studios lebih djaoeh. Ia salamanja goembira dan mempoenjai kabiasaan aken sanantiasa tertawa. Debutant jang paling zenuwachtig sekalipoen aken mendjadi ilang bingoengnja djikaloe beroeroesan dengan Leonard. Luise Rainer, jang toeroet

maen dalem „The Great Ziegfeld” bilang tentang itoe regisseur: „Ia ada mempoenjai soeara paling bagoes jang saja perna denger.”

George Cukor, regisseur dari maen2 film. Salagi permaenan

„Romeo and Juliet” merasa tida tjoekoep dengan briken pangoendjoekan2 sadja pada itoe peberdjalan, ia sanantiasa tjiptaken pikiran - pikiran baroe dan djaga soepaja bisa diadaken dia-log jang sampoerna.

Jack Conway oendjoekin pada ia poenja acteurs bagaimana moesti maenken satoe dan laen scene, aken tetapi ia sanantiasa tambahkan: „Djangan tjoba maen seperti saja”. Succes dari



Marlene Dietrich, itoe filmster jang termashoer.

ia poenja tjara bakerdja itoe ter-
njata dari itoe film „A Tale of
Two Cities”.

Ted Browning, itoe regisseur
jang termashoer dari „thrillers”,
oetaraken ia poenja pikiran2 ba-
roe dengan bebrapa zin jang tan-
des. Djikalce lagi mangasoh di
antara scenes, ia toetoerken leloe-
tjen2 boeat senangken hatinja ia
poenja acteurs.

W. S. van Dyke, regisseur dari
„Naughty Marietta” dan „Rose
Mary”, sanant'asa toetoerken
anecdotes loetjoe pada Jeanette
MacDonald di tempo2 senggang.

Richard Thorpe teroes kalm,
djoega koetika salah satoe pra-
oenja antjoer terdampar di ka-
rang di Laoetan Selatan salagi
bikin opname boeat „Last of
the Pagans”. Ia poenja katetepan
hati dan kalm menarik kaper-
tjajahan dari ia poenja spelers.
„Belon perna saja menampak sa-
toe regisseur jang bakerdja begi-
toe kalm, tapi bisa bikin ia poe-
nja spelers kaloerken 100% ka-
bisaannya,” kata Lionel Barymore
jang perna maen di bawah regie
dari Thorpe. „Boleh djadi, diam-
diam ia maki dirinja sendiri boe-
wat kasalahan2 jang telah diber-
boeat oleh kita!”

Tjoema ada satoe 2 nja **ASPIRIN**

jaitoe dengan



*Boeat sakit kepala
entjok, pilek, d. l. l.*



**BOTOL DARI 20 TABLET
HARGA 60 CENT**



*Toekang-toekang bernang prampoean Japan di Olympiade. Selaennja pande bernang, djoega ma-
rika pande dansa Japan, sebagaimana orang bisa liat dalem fofo terseboet.*

Apa pembatja tahoe

bahoewa itoe Pyramide Besar di Egypte telah didirikan dalem tempo 76 taon?

**
bahoewa dalem tempo 12 boelan baroe-baroe ini, itoe djembatan Tower Bridge di Londen telah „diboeka” 5.147 kalih boeat kasih liwat kapal-kapal?

**
bahoewa djoemblah mobiel di Amerika Sariket rata-rata ada satoe per tiap lima orang?

**
bahoewa, meneroet kabar, satoe kapal jang lakoeen pelajaran antara Pruisen Timoer dan Barat bisa „djalan” di aer dan di darat?

**
bahoewa itoe kapal belajar meliwatin kanaal di sitoe kamoedian bila sampe di satoe boekit, lantass „mandjat” ka itoe boekit dengan perteloengan rails?

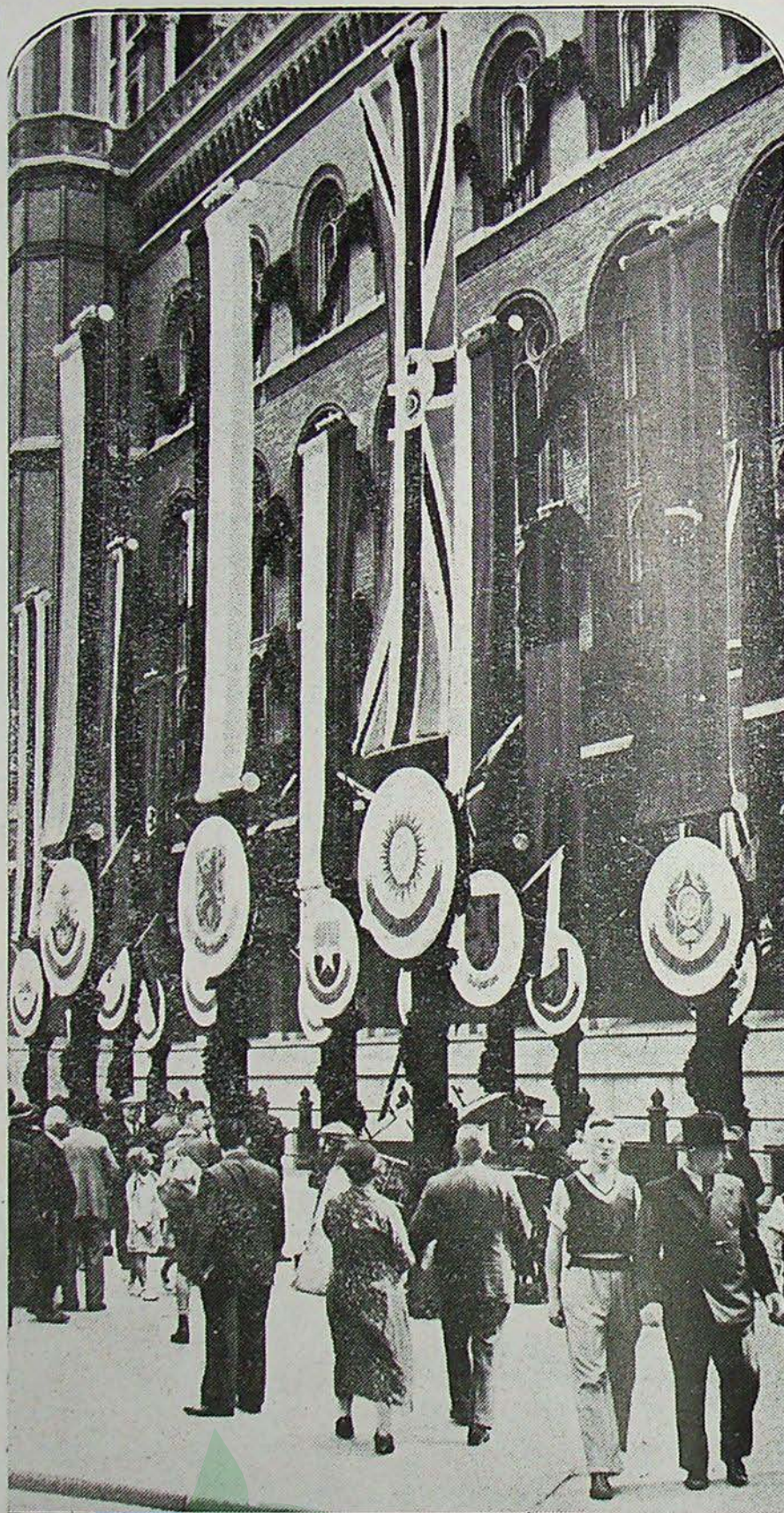
**
bahoewa dalem ia poenja per-djalanan ia telah liwatken 5 boekit satjara begitoe?

**
bahoewa prampoean jang paling ketjil di dalem doenia baroe2 ini telah dianter ka tempat mangasohnja jang pangabisan di Bad Pymont?

**
bahoewa itoe prampoean, jang dikagoemin oleh millioenan orang dalem tontonan2 kermis di banjak bilangan Europa, tingginja tjoema 62 cM?

**
Bahoewa ia poenja potongan toe-boeh ada sampoerna dan ia telah maninggal dalem oesia 21 taon?

**
bahoewa toean aken bakerdja boeat kebaekan sendiri, kaloe toean bantoe propagandain **Panorama** antara toean poenja familie dan kenalan, soepaja marika djoega berlangganan pada ini weekblad? Sebab dengan tambahnja abonnés **Panorama** bisa soegoehken lebih banjak kasenangan pada iapoenja pembatja!



Stadhuis di Berlin jang dipadjang dengan wapens dan bendera dari negri-negri jang mengambil bjiagian dalem Olympiade.

Salah Tindak

Oleh: HOUBIGANT.

4

Eng Tjin tida maoe ladenin sama Corrie, ia sembat topinja dan lantasi berlaloe dari roemahnja.

Tinggal sekarang Corrie menangis dengan sedih sekali.

„Kenapa akoe ngalamken ini nasib, soenggo tida dinjana sekali Eng Tjin telah perlakoeken akoe poenja diri begini roepa. Oh, Eng Tjin.....”

Corrie menangis. Bebrapa kali ia soesoet aer matanja, hingga itoe setangan jang tida brapa lebar sekarang soeda mendjadi begitoe basah dan kaloe diperes nistjaja aken mengoetjoer aernja.

Apa Corrie aken bikin sekarang? Corrie kalia-tannja tida merasa djerih dengan kelakoeannja sang soeami jang sekarang soeda tida menjinta poela kalia-tannja.

Corrie poenja pikiran semangkin brani.

„Tida,” ia kata dengan masi sesengoekan. „Tida, akoe moesti bikin Eng Tjin nanti merasa katjele dengan terpisahnja ia dengan akoe. Tjoba nanti.....”

★

Sadjek adanja itoe kariboetan sebagaimana jang kita toetoerken di sebelah atas, njatalah Corrie dan Eng Tjin tida begitoe roekoen poela sebagaimana biasa.

Corrie saban kali kaloe ar dengan tida inget boeat poelang, malah saban kali kapan ia abis nonton bersama-sama kawannja, ia tida soeka poelang ka roemahnja sendiri, hanja ia poelang ka roemah orang toeanja.

Entjek Pian Hong pada satoe hari telah menanja pada poetrinja:

„Cor, akoe merasa heran sekali dengan kae poenja tingkah lakoe. Boekan kae soeda mempoe-njai soeami, tapi kenapa kae begitoe merdika? Apa kae soeda mendapet perkenan dari kae poenja soeami?”

Corrie tjoema mesem, kamoedian dengan soeara mendjengekin ia kata:

„Hmm, Eng Tjin itoe boekannja satoe soeami dalem mana satoe prampoean bisa toempangkan la-poenja kaberoentoeng, papa. Biarlah papa djangan tanjakan prihal dirinja Eng Tjin, sebab ia itoe soeda boekan lagi papa poenja mantoe. Tida lama lagi saja maoe minta tjere dari ia soepaja dalem saja

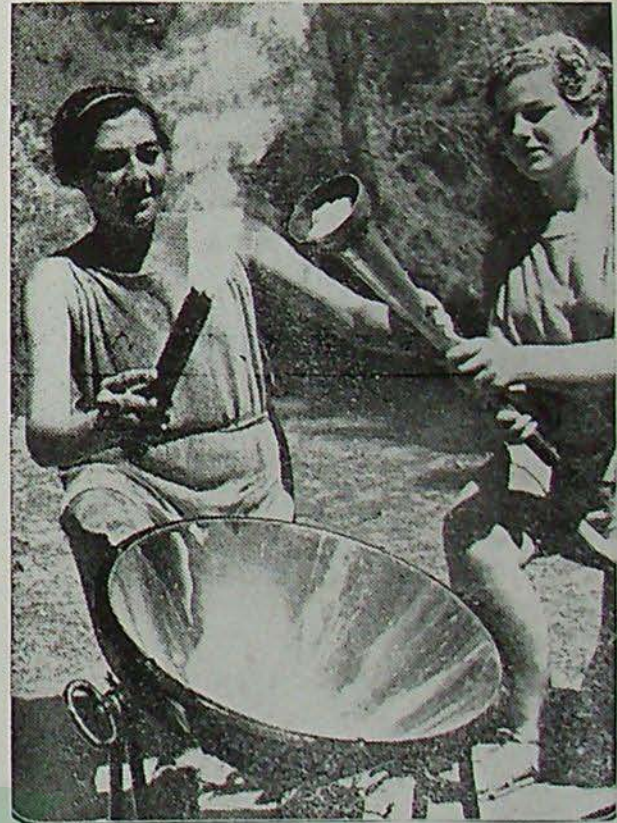
poenja panghidoepan tambah laloewasa.”

„Ah, Corrie.....” Tjema ini perkataan jang kaloe ar dari moeloetnja entjek Pian Hong. Itoe orang toea kalia-tannja merasa menjesal dengan tindakannja Corrie, aken tetapi ia tida bisa kata apa-apa sebab Corrie itoe adatnja ada keras. Beda dengan iapoenja doea soedara lelaki jang ketjilan.

Corrie kalce soeda marah tida soeka makan, dan boekannja djarang bikin orang toeanja begitoe kesel kaloe Corrie soeda ngamboel. Corrie poenja badan sabentar sadja kaloe menanggoeng kesel mendjadi rongok seperti djoega jang baroe bangoen sakit keras.

Itoe sebab djoega entjek Pian Hong tida bisa kata satoe apa sama sang poetri poenja tindakan jang sasoenggoehnja ada salah sekali.

Sebagimana jang Corrie ada bilang sama sang ajah, dengan sasoenggoehnja kapan doea boelan soeaa liwat Corrie telah mendjadi saorang jang merdika poela.



OEPATJARA PEMBOEKAN OLYMPIADE. — Sinar mata hari jang dibikin „keras” oleh katja, hingga mirip dengan api, telah pasang obor jang pertama.



Itoe api soetji laloe dibawa poeterin itoe stadion koeno.

Corrie sekarang soeda bertjere dengan Eng Tjin atas moefaketnja kadoea fihak. Baek Eng Tjin maoe poen Corrie sendiri kaliatannja tida merasa menjesel dengan itoe pertjerean.

Pada satoe sore tatkala Corrie dengan sendirian naek satoe taxi kcendjoengin Bioscoop, ia meliat Kim Giok dengan Goat Nio djalan sama-sama, djoega marika maoe nonton bioscoop.

Corrie telah ambil tempat di klas 1 sebab ia dcega Kim Giok dan Goat Nio poen aken ambil tempat di itoe klas. Dengan sasoenggoehnja djoega Kim Giok dan istrinja waktue masoek ka dalem gedong bioscoop telah mengambil tempat di sitoe.

Kim Giok tida kenalin sama Corrie jang ramboet nja dipotong begitoe roepa, alisnja disipat sampo melengkoeng, hingga kaliatannja ia poenja katjantikan telah bertambah bebrapa lipet dari doeloean Kim Giok perna nampak.

Njatalah Corrie telah menonton sendirian itoe waktue.

Waktue ia mengawasken pada Kim Giok, ini anak moeda mendjadi heran jang dirinja diawasken oleh satoe prampoean jang begitoe tjantik, sesa'at ia tegesken ternjata ia itoe ada Corrie. Corrie iapoenja bekas temen sekola dan itoe prampoean jang doeloee mendjadi iapoenja pangenan.

Corrie telah kasih senjoeman manis pada Kim

Giok aken kamoedian manoleh ka djoeroesan laen waktue nampak Goat Nio maoe meliat kapadanja.

Sekalipoen itoe senjoeman ada dioendjoek tjoe-ma saklebatan, tjoekeop bikin Kim Giok poenja hati tida enak.

Memang sedari doeloee ia ada tjinta pada Corrie dan ingin bisa berdampingan dengan itoe prampoean, aken tetapi sanget sajang ia poenja pengrasahan tjinta telah tida diladenin oleh Corrie.

Sekarang Corrie semangkin tjantik, sedikitnja menoeroet iapoenja penglihatan, kenapa Corrie telah kasih ia lirikan begitoe menggioerken dan senjoeman jang bikin hati tida enak? Apa Corre soeda bertjere dengan iapoenja soemi? Apa Eng Tjin bener-bener soeda sia-siaken pada dirinja Corrie sebagaimana doeloean ia doega?

Demikian ada roepa-roepa pertanjanan jang telah mengadoek dalem pikirannja Kim Giok. Lantaran mana iapoenja Goat Nio senantiasa perhatikan sama itoe film jang dipertoendjoekken, aken tetapi Kim Giok sendiri soemangetnja telah mendjadi melajang-lajang.

Kim Giok sebrapa bisa tjoba matanja soepaja tida kabentrok poela dengan Corrie, aken tetapi sang hati telah mengadjak begitoe roepa, hingga maoe tida maoe boeat bebrapa kali kombali Kim Giok poenja sepasang mata telah berbentrok dengan sepasang matanja Corrie jang aloes dan menarik seperti djoega besi brani.



Rie Mastenbroek, itoe djempolan bernang dari Nederland, jang soeda oendjoek presiatie bagoes sekali di Olympiade, selagi berdjabatangan tangan dengan satoe kenalan baroe.

„Tjlaka ini sekali.....” Demikian Kim Giok diam diam menggrendeng dalem hatinja sendiri. „Kalo e akoe teroes-meneroes hati tida enak dan menghadepli Corrie, nistjaja lama-lama ditjoerigain oleh Goat Nio dan oeroesan mendjadi lebih roewet dan hatinja Goat Nio jang soetji mendjadi kaloet dan merasa ketjiwa.”

Berpikir ka itoe djoeroesan, laloe ia berkata dengan berbisik sama istrinja:

„Goat, baeklah kita poelang sadja sebab 'ngko poenja kepala rasanja poesing.”

Goat Nio memandang pada sang soemi dengan bersenjoem manis dan sorot mata jang menjinta sekali. Ia kata:

„Boekan tinggal sedikit lagi soedahan, 'ngko?”

„Betoel, Goat,” djawab Kim Giok. „Tapi rasanja ini kepala tida enak sekali, memang 'ngko sendiri merasa heran, sebab tadi waktoe kita masoek ka dalem ini gedong bioscoop tida apa-apa.”

Goat Nio manggoetken kepalanja. Iapoenja hati jang soetji dan moelos serta djoedjoer pertjaja pe-noeh sama perkatahannja sang soemi.

Samentara Kim Giok djoega baroe itoe kali telah djoestaken iapoenja istri jang moelia. Ia telah kaloearken itoe soera jang paling belakang, kalo e sadja ia tida barengin dengan tertawa memaen, nistjaja aken kadengeran sember sekali dan boleh djadi aken menjoerigaken pada hatinja Goat Nio.



Zwemsters Nederland di Olympiade disoegoeken koewe. Di tengah ada Rie Mastenbroek, sementara jang sedeng djoempoet koewe ada Lida Senff jang perbaekin record Olympisch 100 meter rugslag mendjadi 1 menit 16.6 seconde.



DISEBABKAN KARENA
KWALITEIT JANG BAIK
DARI

ELTOSIN
TJAT JANG MENGKILAT

BOEAT BAGIAN SEBELAH
DALEM DAN SEBELAH LOEAR
DARI ROEMAH.

LINDETEVES' PIETER SCHOEN & ZN. N.V. VERFFABRIEK BATAVIA

Itoe sepasang orang moeda laloe terbangkit dari doedoeknja dan tinggalkan itoe pertoendjoekkan jang sabetoelnja tinggal tida sebrapa lama poela.

Kim Giok soeda meloepaken itoe pertemoean dengan Corrie di bioscoop, aken tetapi pada hari Minggu tatkala ia maoe koendjoengin salah satoe sobatnja di Meester, kombali ia telah bertemoe moeka itoe prampoean bekas iapoenja panganan.

Itoe waktoe Corrie baroe toercen dari tram dengan pake rok jang manis sekali kaliatannja dan sembabat dengan iapoenja pengawakan jang tinggi ketjil.

Lantaran bertemoe moeka begitoe berdepan, apa boleh boeat Kim Giok telah menanja lebih doeloe.

„Kaoe maoe ka mana, Cor.?”

„O, 'ngko Kim Giok!” kata Corrie dengan poera poera tida taoe.

„Betoel, kaoe maoe ka mana?” menanja poela Kim Giok seperti djoega jang tida ada laen perkataan boeat diostjapken itoe waktoe.

Corrie mendjawab: „Saja maoe tengokin toale di Meester jang kabarnja mendapat sakit panas,

Sedeng 'ngko abis dari mana?"

„Saja maoe koendjoengin saja poenja sobat dalem perdagangan," djawab Kim Giok dengan merendah."

„Kaloe begitoe mari kita sama-sama djalan sebab djoega roemahnja toa'ie di Pasar Lama," kata Corrie dengan soera empoe seraja iapoenja mata jang bagoes dikasih maen, hingga Kim Giok jang alim itoe waktue rasaken hatinja ada jang betot-betot.

Kim Giok tida mendjawab dan iringken itoe bekas pangenan bersama-sama djalan.

Di tengah djalan Kim Giok dapet taoe dari Corrie, kaloe itoe prampoean soeda bertjere dengan Eng Tjin. Dengan pendek tapi mengharoeken Corrie telah menoetoe iapoenja pernikahan dengan Eng Tjin dan menjataken menjeselnja ia soeda tida ladenin Kim Giok poenja katjintahan jang toeloes, hingga iapoenja nasib peroentoengan sekarang telah tida poegoech djoentroengannja.

„Beras soeda mendjadi boeboer, biar maoe dibikin beras lagi djoega pertjoema sadja tida aken bisa mendjadi, Cor.!" mengihoer Kim Giok jang pertjaja penoeh pada omongannja Corrie, bahoea Eng Tjin ada difihak salah dalem itoe pertjerean. „Maka dari itoe, baeklah Corrie tida boeat soesah hati. Pribahasa kata, doenia tida sedaon kelor, Cor. masi terlaloe moeda dan siapa taoe kaloe Allah nanti ketemoeken Cor. poenja djodo dengan satoe soemi

jang baek dan berboedi jang aken bikin Cor. merasa beroentoeng."

„Trima kasih 'ngko Giok. Kaoe poenja nasehat saja djoendjoeng di atas kepala," kata Corrie dengan paras dibikin-bikin, hingga Kim Giok merasa kasian sekali.

Begitoelah sembari djalan marika sembari mengobrol ka barat ka timoer oeppek sekali. Kamoedian marika sampe di roemahnja Corrie poenja toa'ie.

Corrie mengoendang soepaja Kim Giok mampir sabentaran.

Kerna tida ada alesan boeat menampik, maka itoe anak moeda telah trima itoe oendangan dan ia mascek ka dalem.

Ia memberi hormat sama toa'ienja Corrie jang dikataken sakit, tapi sabenernja tida begitoe berat sakitnja, tjocma sedikit koerang enak badan.

Entjim Bang Hong persilahkan Kim Giok doedoek.

Samentara itoe entjim Bang Hong laloe menanja sama Corrie apa ia dari kota memang sama2 Kim Giok. Jang mana telah didjawab oleh Corrie ia telah ketemoe dengan tjara kabetoelan sadja di Meester. Samentara mendjawab begitoe Corrie permissi ka dalem sabentaran sama Kim Giok, oleh siapa di perkenanken dengan manggoetan hormat sekali.

(Aken disamboeng).



Pemandangan dalem Vondel Park, Amsterdam, di waktue malem.

KANG LAM TJIOE HIAP

Menoeroet tjeritanja:

CHUNG CHI YU

Ditoetoerken oleh:

JE KA DE

9

FATSAL VI.

Selagi itoe pedang resia sinar idjo maoe bikin poetoos batang lehernja Tjoe Siang, sakoengkoengkoeng dari djoeroesan Barat-selatan kaliatan mendatengin satoe sinar poetih, jang pandjangnja didoega ada doea toembak, dan teroes sdja sumber itoe sinar idjo sampe djadi tertoelek moendoer; hingga jang poenja mendjadi kaget sekali.

Siauw Tiang Tjhay taoe gelagat tida baek, sebab iapoenja kiamkong jang tjoekoep tanggoe sampe kena kabentoer moendoer oleh itoe kiamkong jang baroe dateng, itoelah menjataken jang kiamkong terseboet ada lebih gagah dari iapoenja. Maka itoe, sambil berseroeh keras dan dengan pindjem iapoenja kiamkong, ia teroes merat dari sitoe dengan tjoema berklebat seperti kilat. Lie Hok dan Wan Soe Tie jang ada tjoekoep sebet, mengarti bahaja apa ada mengantjem pada marika satelah itoe goeroe maboer, maka dengan terboeroe-boeroe marika poen lari sipat koeping ka dalem oetan di blakang marika dan lebet keada'annja, hingga marika poenja djiwa djadi bisa terloepoet dari bahaja maoet. Tjoema Kian Lip dan Pek Tjoan berdoea, jang lantaran tida kaboeroe merat, telah tertjegang djalanannja oleh itoe sinar poetih. Waktoe Kiang Lip angkat goloknja menangkis, ternjatalah tida kaboeroe lagi dan kapalanja sigra terpisah dari batang lehernja. Tetapi Pek Tjoan, jang goenaken itoe pookiam kapoenjahannja Thian Thay, bisa djoega mempertahankan ken djiwanja boeat samentara waktoe, sebab begitoe itoe pedang wasiat membentoer pada itoe sinar poetih, sigra djoega itoe sinar pedang melajang ka laen djoeroesan tida brani mendeketin poela, satoe hal jang sanget adjaib memberi kenjataan itoe pookiam poen ada soeatoe barang moedjidjat.

Meliat begitoe, Tjoe Siang boeroe boeroe moentahken iapoenja kiamkong, menjerang pada belakang lehernja Pek Tjoan, siapa baroe sadja maoe berbalik boeat menangkis poela dengan itoe pookiam, atawa itoe kiamkong soeda masoek lebih doeloe dan satoe

kalih terpoeter, sigra djoega kapalanja itoe koertjati terpentel dari lehernja dan badannja roeboeh zonder djiwa.

Dengen girang Tjoe Siang laloe simpen iapoenja kiamkong, samentara itoe sinar poetih jang tida terkenal kapoenjahan siapa, poen satoe kalih berklebat sigra linjap dari pemandangan. Selagi semoea orang merasa kaget tertjampoer heran, mendadak dari dalem oetan kaliatan lontjat kaloeat satoe botjah ketjil, jang teroes sadja berloetoet di depannja Thian Thay.

„Ajakkoe,” demikianlah itoe botjah memanggil sembari teroes mendekem di tanah.

Ternjata itoe botjah ketjil ada Tiat Hoa jang ilang, hingga semoea orang djadi merasa sanget kaget tertjampoer girang. Dengan bertjoetjoeran aer mata Thian Thay dan Oen Hoa toebroek itoe botjah dan tarik dalem peloekannja, kamoedian marika oedjanin pertanjahan, tjara bagimana maka ia bisa ilang dan sekarang berada di sitoe.

„Waktoe itoe malem haydje digondol pergi oleh soehoe,” menjaoet Tiat Hoa dalem penoetoerannja, „dengan tjoema memboeang tempo semaleman, kita lantas sampe di Hong Leng San. Soehoe bilang, akoe ada mempoenjai bakat dewa dan dasar-dasar jang bagoes serta sanget dalem, maka sateroesnja soehoe didik akoe dalem hal bersamedhi dan ilmoe silat, jang mana satelah akoe jakinken bebrapa boelan lamanja, mendadak baroesan pagi soehoe serahken padakoe saboetir Kiam-wan, sembari soeroeh akoe balik poelang boeat mengikoet hoetjin dan jakinken ilmoe di roemah sadja. Sasoedanja memesen sakoetika lamanja, lantas dengan pindjem kiamkong soehoe anterin akoe sampe di sini.”

Kamoedian, sasoedanja iaorang bitjara poela dengan oeplek sakean lamanja, berampat marika laloe tinggalkan itoe rimba dan moelai ambil perdjalan poelang. Tatkala iaorang sampe di Ankeng, iaorang moesti berpisah dengan Thio Tjoe Siang, sebab laen lagi djalanannja boeat poelang. Kaloe

Thian Thay dan doea anaknja moesti melawan aliran nja aer soengei, samentara Thio Tjoe Siang, jang moesti balik ka Thay-ouw, ada sebaliknja, jaitoe menoeroetin aliran. Dari itoe, sabelonnja berpisah dan boeat menjataken iapoenja pengrasahan ber-soekoer, Thian Thay oendang itoe pamoeda makan minoem di dalem soeatoe roemah makan. Sasoedanja masing-masing basahkan tenggorokan dengan bebrapa tjawan penoeh aer kata-kata, Thian Thay laloe toewang sendiri satoe tjawan itoe minoeman dan minoeman dan angsoerken pada Tjoe Siang dengan kadoea tangannja.

„Akoeharep hiantit soeka trima ini soegoehan sebagai akoe poenja pernjatahan trima kasi, lantaran soeda membantoe banjak padakoe sampe djiwa sendiri ampir binasa,” kata Thian Thay dengan berlinang-linang aer mata bahna terharoe hatinja. „Tjoba hiantit tida membantoe, boekan sadja kasoe-tjian dirinja anakkoeh prampoean tida aken terdjaga, malah iapoenja djiwa poen tida aken terloepoet dari kabinasahan. Tjara begitoe, apa akoe si kolot masi ada moeka boeat bergaolan di antara orang hidoep? Itoelah pasti tida; maka sekarang, sasoedanja semoea hal mendjadi beres dengan menjenangkan, akoe maoe timboelken lagi itoe oeroesan pernikahan jang doeloean, apa hiantit soeka meloeloesken permintahankoe boeat djadikan itoe hal, soepaja sekalian bisa bales hiantit poenja boedi kebaekan?”

Tjoe Siang tida menjaoet, ia diam sadja saolahlah mentjari pikiran.

„Abis bagaimana baeknja?” kata ia kamoedian. „Lantaran siauwtit soeda ambil katetepan boeat meloeloe jakinken ilmoe dengan sasoenggoenja hati, maka ada soeker sekali kaloe moesti menikah, teroetama nasibnja sang istri dari tergantoengdi sitoe, dan laen dari itoe, toch sang istri tentoe tida ingin dirinja djadi terlantar.”

„O, hiantit, itoe omongan ada kliroe,” kata Thian Thay dengan roman soenggoe-soenggoe. „Kita poenja nabi ada membilang, perkara poethauw ada tiga roepa, tapi jang paling besar jaitoe tida mempoenjaj toeroenan; maka itoe hiantit haroes pikir² doeloe biar mateng, sebab prihal mejakinken ilmoe kaloe soeda sampoerna tjoema boeat kebaekan diri sendiri, samentara kaloe tida menikah, itoelah berarti menjilakaken semoea koelawarga. Sebab itoe, apakah hiantit masi djoega maoe oetamakan kapentingan sendiri dan bikin moesna sama toeroenan leloehoer?”

Kembali Tjoe Siang boengkem sebagai jang lagi tjari pikiran, dengan tida mengoetjap sepatah perkatahan.

„Betoel perkatahan peehoe tida bisa disangkal kabenerannja,” kata ia achir achir; „tetapi pelatoe-

rannja kita poenja tjabang ada berbeda dari jang laen², hingga sasoedanja akoe ketahoei kaloe melanggar atoeran akoe berdosa besar, tjara bagaimana akoe moesti langgar djoega itoe atoeran jang telah ditetepkan oleh goeroe besar?”

„Tapi, Oen Djie, bagaimana adanja koe poenja pikiran?” menanja Thian Thay seraja berpaling pada gadisnja.

„Lie-djie bersoempah, tida maoe menikah sama jang laen!” menjaoet si gadis dengan roepa maloe-maloe, tapi soearanja ada tjoekoep terang dan pasti.

„Na, hiantit, bagaimana sekarang?” kata poela Thian Thay sembari menoleh pada Tjoe Siang. „Ini hal koe moesti pikir lagi biar mateng. Sebab. „Ini tida kenapa koe balikin belakang pada Oen Hoa, tetapi toch moesti inget iapoenja nasib saemoer hidoep jang tida menikah; dengan begitoe koe poenja liangsim apa masi bisa tinggal tentrem dan tida tergerak?”

Thio Tjoe Siang tinggal boekem.

„Selaennja itoe,” Thian Thay samboeng poela perkatahannja, „akoe masi inget tempo kita di Thay Ouw, Thian Lam Hie Soo ada kata, koe bersama Oen Hoa memang ada berdjodo, maka kadepanin tentoe koe bakal pindah masoek ka dalem tjabang sinar merah, jang mana kendatipoen ada melarang pada kelakoean temaha harta doenia, berdjinah dan menganiaja djiwa manoesia, tapi toch tida menjega orang jang menikah setjara sah. Maka berdasar atas itoe semoea, mengapa hiantit masi djoega teroes moengkir?”

Mendenger itoe omongan, baroelah Tjoe Siang teringet pada itoe hal, tapi ia masi sadja bersangsi boeat meloeloesken.

„Lantaran akoe tida maoe bikin roesak nasibnja Oen Moay saemoer hidoep, maka akoe telah menoelak sebrapa bisa,” berkata Tjoe Siang kamoedian. „Tapi kaloe loopee bersama Oen-moay maoe begitoe, kepaksa akoe soeka meloeloesken djoega, tapi dengan satoe perdjandjian, jalah menjimpang dari hal jang saemoemnja, akoe maoe djangan ada seboetan laki istri, hanja dengan panggilan heng moay (engko dan ade prampoean). Lebih djaoe, sekalipoen ada perhoeboengan sebagai kawan hidoep, tetapi tida boleh melakoeken kawadjabannja soemi istri. Kaloe ini perdjandjan ditoeroet, baroelah akoe maoe menikah; apabila tida, akoe sasoenggoenja tida brani langgar pelatoerannja kita poenja tjabang. Laen perkara kaloe oepamanja betoel akoe nanti pindah masoek ka laen tjabang jang tida melarang orang menikah.”

Sabelonnja Thian Thay menjaoet atawa Oen Hoa soeda menjelak lebih doeloe. Ia kata: „Djoestroe akoe djoega bepikir begitoe.....” Sampe di sini ia lantas toendoeken poela kapalanja dengan paras

berubah merah lantaran maloe.

Thian Thay lantaran meliat anaknja sendiri jang soeka begitoe djadi tida bisa menjataken pikiran apa2 lagi, hanja ia menanja apa itoe boeroeng boeroengan Tong Sim Kiat ada dibawa oleh nona.

„Ja, akoe bawa itoe barang,” saet si nona dengan soera pelahan.

„Kaloe begitoe, baik itoe barang sadja didjadi-ken tanda pengikoetan djodo, soepaja tida djadi berabe lagi dan menelen banjak ongkos,” kata Thian Thay sambil menoleh pada iapoenja bakal mantoe.

Thio Tjoe Siang menjataken setoedjoe, lantas ia berangkat dari tempat doedoeknja dan memberi hormat pada Thian Thay empat kalih, sebagai tanda soeda mendjadi mertoewa. Kamoedian ia doedoek lagi seperti baroesan.

„Sekarang haydji djoega soeda djadi Pek Kong Kiamkek, apa ada dari satoe tjabang dengan kae poenja tjihoe?” menanja Thian Thay pada iapoenja anak lelaki, Tiat Hoa, satelah menerima itoe pemberian hormat dari Tjoe Siang dengan kagiran-angan besar.

Tiat Hoa golengken kepalanja beroelang-oelang.

„Boekan,” kata ia. „Ako poenja goeroe kendati dari Pek Kong Kiamsoet, dan leloehoernja sama, tapi iapoenja tjabang ada laen.”

„Bagimana bisa djadi begitoe?” menanja Thian Thay pada Tjoe Siang dengan koerang mengarti.

„Itoelah tida terlaloe heran. Golongan kita dari Pek Kong Pay (tjabang sinar poetih), meloeloe peladjarken ilmoe Kiamsoet, In Tiong Yan, maskipoen bener dari satoe tjabang, tetapi teroetama mejakinken segala matjem Lay Gwa Kang, maka golongan-nya tida sama. Tjoema pelatoeran peladjarannja sama sekali ada satoe roepa.”

Tatkala iaorang telah bitjara2 poela sakean lamanja, Tjoe Siang sigra anterken iapoenja bakal mertoea ajah anak ka pinggir soengei, di mana seabisnja iaorang naek praoe dan moelai berangkat belajar, baroelah itoe pamoeda ambil perdjalanan poelang ka Thay Ouw. Tapi lantaran ia ada soeka sekali sama pemandangan natuur di darat jang sanget permei mentjari pemandangan jang eilok.

Pada soeatoe sore Tjoe Siang sampe di Kim San, mendadak kaliatan doea botja prampoean ketjil lagi memaen di tengah djalan tida brapa djaoeh dari ianja, dan djoestroe lantaran itoe doea botjah tida maoe menjingkir kendati meliat ia mendatengin, maka iapoenja hati djadi merasa heran sekali.

„Anak-anak siapatah marika itoe?” pikir itoe pamoeda dalem kaهرانannja. „Mengapa soeda begini waktue iaorang masi memaen di tengah goenoeng? Moestail marika poenja roemah terletak di ini tempat djoega?”

Bahna merasa gegetoen sekali Tjoe Siang tida

tahan aken tida menegor pada doea botjah terseboet, tapi marika itoe tinggal teroes memaen seperti baroesan dan tida ladenin pertanjahannja itoe pamoeda hingga ia djadi berpikir: „Ini doea anak ketjil tentoe ada asal oesoelnja, baik akoe permaenken padanja satoe kalih.”

Abis berpikir begitoe Tjoe Siang teroes moentahken iapoenja kiamkong, menerdjang terpoeter-poeter ka depan moekanja itoe doea botjah prampoean. Dengan begitoe ia pikir maoe gertak padanja soepaja lantas maboer dari sitoe. Tapi tida taoenja itoe doea botjah lagi lagi tida meladenin, tjoe ma sesa'at kamoedian, jang besaran sedikit baroelah kadengeran tertawa sembari berpaling pada itoe botjah jang ketjilan.

„Itoe orang oetan betoel boesoek!” kata itoe botjah jang besar satelah tertawa. „Ia brani permaenken kita, biar akoe djoega bales permaenken padanja!”

Seabisnja berkata begini itoe botjah jang besaran toendjoe Tjoe Siang poenja kiamkong, dari mana lantas melajang djato ka dalem iapoenja tangan badjoe satoe pedang ketjil jang tida lebih dari satoe duim pandjangnja, hal mana tentoe sadja membikin Tjoe Siang djadi kaget boekan maen.

Selagi itoe pamoeda hendak menegor pada botjah prampoean terseboet, mendadak dari dalem legokan goenoeng kadengeran soera lelaki menegor pada itoe botjah.

„He, Tjoe-djie, lagi-lagi kae bikin onar!” demikian itoe tegoran. „Lekas poelangken orang poenja pedang!”

Itoe anak prampoean kombali kasih denger iapoenja soera tertawa, kamoedian satelah ia gerakan tangan badjoenja, sigra djoega dari sitoe melajang kaloe ar satoe sinar poetih, jang sebagai barang berdjiwa teroes terbang masoek ka dalem moeloetnja Thio Tjoe Siang.

Thio Tjoe Siang tjepet2 berbalik memandang ka dalem itoe legokan goenoeng, dari mana ada mendatengin satoe pamoeda tjakep dengan tindakan antep dan gagah, satelah sampe di depan ia, lantas sadja memberi hormat sambil mengangkat tangan dan tertawa.

„Diharep toean soeka memberi ma'af atas kasalahannja anakko baroesan, lantaran ia tida taoe toean ada Thio Siansseng,” kata itoe pamoeda tjakep sembari memberi hormat.

Karoean sadja Thio Tjoe Siang mendjadi sanget kaget dan gegetoen mendenger itoe orang bisa taoe iapoenja nama.

„Tjara bagaimana siansseng bisa kenal akoe?” menanja ia kamoedian.

„Moestail sama sama orang jang mejakinken too tida bisa kenal?” itoe pamoeda tjakep balesin

sembari tertawa.

Tjoe Siang djadi semingkin kaget dan bertambah heran.

„Kalo begitoe, siapa adanja sianseng ini?” tanya ia.

„Ako, jalah Liok Bo Peng, orang dari Tjiat-kang.”

Sekarang Thio Tjoe Siang mengarti, itoe pamoeda tjakep ada salah satoe djago Tjabang Sinar Merah, hingga iapoenja kekagetan djadi semingkin dan dengan terboeroe-boeroe laloe berloetoet di depannja itoe pamoeda tjakep, siapa sebaliknja sagra menjegah dengan tjepet.

„Ach, djanganlah Thio Sianseng mendjalanken kahormatan begitoe besar,” kata itoe pamoeda berilmoe, jang lantas prentah itoe doea botjah prampoean memberi hormat pada Thio Tjoe Siang.

Itoe doea botjah menjamperin pada Tjoe Siang seraja tertawa, laloe masing2 mendjalanken peradatan dengan menjodja doea kalih. Kamoedian, sasoe danja Liok Bo Peng bitjara dengan soengkan tentang anaknja itoe jang lantaran tida mengetahoei djadi berboeat kadosahan, Tjoe Siang lakoe tanja, bahoea kadoea botjah itoe brapa oemoernja masing masing.

„Jang satoe delapan taon dan jang laen sembilan,” djawab Liok Boo Peng. „Tadi, selagi akoe adjak marika berdoea djalan2 di depan desa, mendadak djadi terkenang sama kebagoesannja ini goenoeng Kim San, maka dengan pindjem kakoeatannja kiamkong, kita terbang pasiar ka mari. Tida njawa di sini kita bisa djoempahkan Thio Sianseng, satoe hal jang sanget kabetoelan, hingga akoe poenja niatan boeat minta pertoeoengan, tentoe bakal bisa terkaboel. Tjoema belon taoe Thio Sianseng soeka meloeloesken atawa tida?”

„Boeat oeroesan apa?” menegesin Thio Tjoe Siang.

Liok Boo Peng tertawa.

„Itoe hal maskipoen ada oeroesan biasa, tetapi bergoena besar sekali bagi sianseng,” kata ia. „Sekarang di boekit Sie Tauw San dalem bilangan Soenleng dan daerah Inlam, ada moentjoel bebrapa binatang aneh jang bikin soesah dan gemper pendoedoek, maka akoe hendak minta sianseng poenja pertoeoengan aken basmi itoe bintjana besar jang mengan-tjem kasedjatrahan oemoem. Tjoema prihal laenlaennja, nanti sadja sasoe danja sampe di sana sianseng aken mengatahoei terang. Kalo sianseng koetir tenaga sendiri koerang tjoekoop, akoe aken soeroeh anakkoep pergi membantoe, maka dengan pasti sianseng tida aken menampak bintjana apa-apa. Samentara itoe sianseng moesti mengarti, jang sianseng poenja kasampoerna'an ilmoe, poen ada terletak di ini djalan.”

Abis kata begitoe Liok Boo Peng angka tangannja memberi hormat, dan dengan menjekel lengennja itoe doea botjah, kapan satoe sinar merah berklebat, ia teroes linjap tida kaliatan bekas-bekasnja lagi; hal mana membikin Thio Tjoe Siang djadi mengelah napas zonder merasa.

„Sabegitoe djaoe jang akoe taoe,” menggrendeng Tjoe Siang saorang diri, „akoe poenja tjabang sinar poetih, adalah kadoedoekannja djaoe lebih atas dari tjabang sinar idjo dan itam; tapi ternjata sekarang ada lagi jang lebih tinggi, jaitoe sinar merah. Samentara tentang membasmi bahaja heibat goena kasadjatra'an oemoem, itoelah memang ada mendjadi kewadajiban kita jang mejakinken Kiamsoet. Itoe sebab, Liok Boo Peng poenja prentah akoe tida haroes bantah.”

Sasoe danja ambil poetoesan begitoe, sagra djoe-ga Tjoe Siang balik lagi ka djalanan tadi, meneroeken perdjalanannja ka djoeroesan daerah Soetjoan boeat dari sana menikoeng ka Inlam, itoe provincie jang ditoedjoe.

Itoe pamoeda jang memangnja pande lontjat dan lari, tambahan sadjek doea taon lamanja telah mejakinken Kiamsoet, maka biar poen belon bisa gcenaken kiamkong boeat berdjalan sebagai terbang, tetapi soeda bisa bikin enteng badannja dan tjepet djalannja, hingga tjoema dalem tempo satoe hari satoe malem sadja, ia soeda melaloei perdjalan sariboe lie lebih djaoehnja. Maka itoe, belon tjoe-koop satengah boelan, ia soeda liwatken Soetjoan dan moelai masoek daerah Inlam. Sepanjang ini perdjalan, tida sedikit itoe pamoeda membasmi perkara2 boesoek atawa penasaran, hingga membikin semoea orang jang menerima itoe pertoeoengan djadi merasa sanget bersoekoer.

Pada soeatoe hari Thio Tjoe Siang telah sampe di dalem kota provincie Inlam, di sitoe satelah ia mentjari katerangan, baroelah ia mendapet taoe bahoea roemah2 penginepan jang paling banjak terletak di straat sebelah Timoer jang dipanggil Tiong Hoa Kee, maka ka sitoelah ia laloe pergi dan memilih salah satoe roemah makan boeat iapoenja tempat mondok. Kamoedian ia ambil poetoesan boeat mentjari katerangan prihal perdjalan ka goenoeng Sie Tauw San di Soenleng, maka selagi itoe sa'at tjoeatja masi siang, ia teroes pergi kaloe ar dan djalan2 di tengah straat. Tapi sasoe danja meliwatin bebrapa tikoengan, baroelah ia bisa sampe di djalan besar sebelah Timoer, di mana dengan sakoenoeng koenoeng ada kaliatan doea orang memikoel djoli lagi mendatengin ka itoe djoeroesan. Di dalem djoli terseboet, ada doedoek satoe prampoean tjantik jang romannja mirip betoel dengan Oen Hoa, hingga Tjoe Siang djadi kaget dan heran sekali.

(Aken disamboeng).